

Sharing Session Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Tentang Motivasi Berprestasi Pada Siswa

Ismalandari Ismail¹, Alfrina Titania², Ershanda Nurul Alfiani³, Syifa Fadhilah⁴, Zahrah Zhafirah Al Mawardi⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

E-mail: ismalandari@unm.ac.id¹, titaniaalfriani@gmail.com², ershandanurulalfiani1406@gmail.com³, syifafadhilah65@gmail.com⁴, zrahzhafira2@gmail.com⁵

Article History:

Received: 01 Juli 2023

Revised: 06 Juli 2023

Accepted: 07 Juli 2023

Kata Kunci : *Sharing Session, Motivasi Berprestasi, Siswa*

Abstrak: *Motivasi berprestasi merupakan motif dan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang dilakukan dengan mengarahkan perilakunya ke arah tertentu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya. Sharing session merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pemberian informasi dan edukasi. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengoptimalkan kreativitas untuk berprestasi. Metode yang digunakan yaitu menggunakan psikoedukasi dan diikuti oleh pre-test dan post-test. Hasil dari sharing session ini didapatkan dari hasil perbandingan pre-test dan post-test yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman/pengetahuan siswa terkait motivasi berprestasi serta juga terlihat dari meningkatnya antusias siswa untuk mengikuti beberapa ajang perlombaan yang dilaksanakan di luar sekolah.*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi bagaimana individu dalam menentukan perilakunya guna mencapai tujuannya (Harahap dkk. 2021). Mawarsih (dalam Harahap dkk, 2021) mengemukakan bahwa keberhasilan seorang siswa ditentukan oleh adanya motif yang kuat serta kebutuhan akan prestasi (*need of achievement*). Motivasi berprestasi sendiri merupakan motif dan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang dilakukan dengan mengarahkan perilakunya ke arah tertentu untuk mencapai keberhasilan dalam belajar maupun pendidikannya. Motivasi berprestasi dianggap mampu memengaruhi kemampuan dalam diri individu karena dapat meningkatkan kekreatifan dan tanggung jawab (Aspriyani, 2017).

Siswa yang memiliki motivasi beprestasi yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) merasa memiliki tanggung jawab terhadap dirinya, (2) menetapkan standar yang ingin dicapai, (3) berusaha mengerjakan sesuatu dengan kreatif, (4), berusaha mencapai keinginan/cita-citanya, (5) memiliki tugas yang moderat (McClelland dalam Aspriyani, 2017). Motivasi berprestasi memiliki beberapa peran penting bagi siswa yakni sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak siswa dalam melakukan kegiatan serta mengoptimalkan inisiatif dan kreativitas siswa dalam belajar dalam mencapai prestasi (Ulfa dalam Hakim dkk, 2021).

Tim Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Fakultas Psikologi UNM kemudian merancang sebuah kegiatan berupa *sharing session* dengan mengundang narasumber yang merupakan mahasiswa berprestasi III Universitas Negeri Makassar Tahun 2022. Kegiatan *sharing session* ini dilakukan berdasarkan hasil asesmen guru BK yang menunjukkan bahwa siswa membutuhkan penguatan terkait pemahaman di bidang motivasi demi kelanjutan karir di masa depan serta sikap dan perilaku dengan teman sebaya. Hasil observasi juga menunjukkan rendahnya antusias siswa belajar di kelas serta kurangnya kepercayaan diri saat menjawab pertanyaan yang ditandai dengan keraguan saat mengangkat tangan ketika hendak menjawab pertanyaan.

Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami dan mendapatkan gambaran bagaimana peran motivasi dalam menghasilkan prestasi serta keuntungan atau *privilege* jika seseorang memiliki prestasi. Kegiatan *sharing session* ini juga dirangkaikan dengan kegiatan tambahan berupa pembuatan *mind map* oleh siswa untuk merangkum materi yang telah disampaikan narasumber dimana pembuatan *mind map* dikerjakan secara berkelompok yang kemudian akan dipresentasikan di depan guna meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kepercayaan diri atau *public speaking*.

Zulkifli (2019) menyatakan bahwa *sharing session* merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pemberian informasi dan edukasi. Ritmadanti (2023) menambahkan bahwa *sharing session* merupakan program dengan konsep mengobrol santai dan berbagi pengalaman dengan peserta dan narasumber yang lebih berpengalaman di bidangnya dengan tujuan untuk memberikan informasi dan motivasi dalam mencapai tujuan. Lindawati (2022) menyatakan bahwa *sharing session* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi peserta yang mengikuti *sharing session* tersebut. Hasil penelitian oleh Sipayung dkk (2022) menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti *sharing session* mendapatkan peringkat tiga dalam lomba calistung antar se-kecamatan, yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sharing session* benar memiliki kontribusi dalam menimbulkan perubahan termasuk prestasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan *sharing session* ini yaitu menggunakan pendekatan psikoedukasi dalam metode bimbingan klasikal atau ceramah melalui media *power point* kepada siswa – siswi dari Tim BKP Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar sesuai dengan tema motivasi berprestasi berdasarkan dari hasil survei BK oleh pihak BK SMA IT Nurul Fikri Makassar. Lindawati (2022) menyatakan bahwa *sharing session* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi peserta yang mengikuti *sharing session* tersebut. Untuk subjek dalam kegiatan ini yaitu siswa kelas X dan kelas XI SMAIT Nurul Fikri yang berjumlah 45 siswa yang terdiri dari 26 siswa dan 19 siswi. Alat ukur dalam kegiatan ini yaitu terdiri dari *pretest* sebelum dan *post-test* setelah adanya pemberian perlakuan berupa pemberian materi, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah memberikan perlakuan (Sugiono, 2013). Tujuan dari penerapan alat ukur tersebut pada kegiatan ini yaitu untuk mengetahui tolak ukur sejauh mana siswa mampu memahami materi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Sharing Session* dilakukan pada Kamis, 18 Mei 2023 di ruang teater SMA IT

Nurul Fikri Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan dari arahan kepala sekolah mengenai pengadaan kegiatan guna meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Arahan tersebut sejalan dengan hasil asesmen dari guru BK SMA IT Nurul Fikri Makassar yang menunjukkan bahwa rendahnya tingkat motivasi belajar dan berprestasi pada siswa di sekolah tersebut. Dari arahan tersebut, mahasiswa BKP Asistensi Mengajar khususnya pada unit SMA IT Nurul Fikri Makassar memutuskan untuk mengadakan *sharing session* terkait motivasi berprestasi dengan mengundang salah satu mahasiswa berprestasi III Universitas Negeri Makassar Tahun 2022 yaitu Sahwa Ainul Magfirah, untuk menjadi motivator atau narasumber pada kegiatan tersebut. Berikut *rundown* untuk kegiatan *sharing session* motivasi berprestasi:

Tabel 1. *Rundown Acara*

No.	Pukul	Uraian Acara
1.	09.00 – 09.10	Pembukaan oleh pembawa acara (MC)
2.	09.11 – 09. 16	Pembacaan ayat suci Al-Quran
3.	09.17 – 09.27	Sambutan oleh Ketua Panitia
4.	09.28 – 09.40	Sambutan oleh kepala sekolah SMA IT Nurul Fikri Makassar
4.	09.41 – 09.51	<i>Pre-test</i>
5.	09.52 – 11.50	Penyampaian materi
6.	11.51 – 13.30	ISHOMA
7.	13.31 – 13.50	Instruksi dan Pembagian Kelompok
8.	13.51 – 14.30	Pembuatan <i>Mind Map</i> : Motivasi Berprestasi
9.	14.31 – 14.51	Presentasi hasil kerja <i>mind map</i> Motivasi Berprestasi
10.	14.52 – 15.02	<i>Post Test</i>
11.	15.03 – 15.20	Penutupan (Kesimpulan kegiatan, <i>reward</i> , dan sesi photo)

Kegiatan ini dihadiri oleh 45 siswa SMAIT Nurul Fikri yang terdiri dari 26 siswa dan 19 siswi kelas X dan XI. Kegiatan dimulai dengan dibawakan oleh dua orang siswa SMA IT Nurul Fikri Makassar sebagai MC pada acara pembukaan. Dalam acara pembukaan terdapat pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah satu siswa SMA IT Nurul Fikri Makassar, kemudian dilanjutkan dengan laporan ketua panitia dan diakhiri dengan sambutan oleh kepala sekolah SMA IT Nurul Fikri Makassar.

Sebelum memulai pembawaan materi, tim pelaksana membagikan soal *pre-test* terlebih dahulu kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal siswa mengenai motivasi berprestasi. Berikut diagram hasil *pre-test* untuk setiap pertanyaan dari peserta *sharing session* motivasi berprestasi SMA IT Nurul Fikri Makassar:

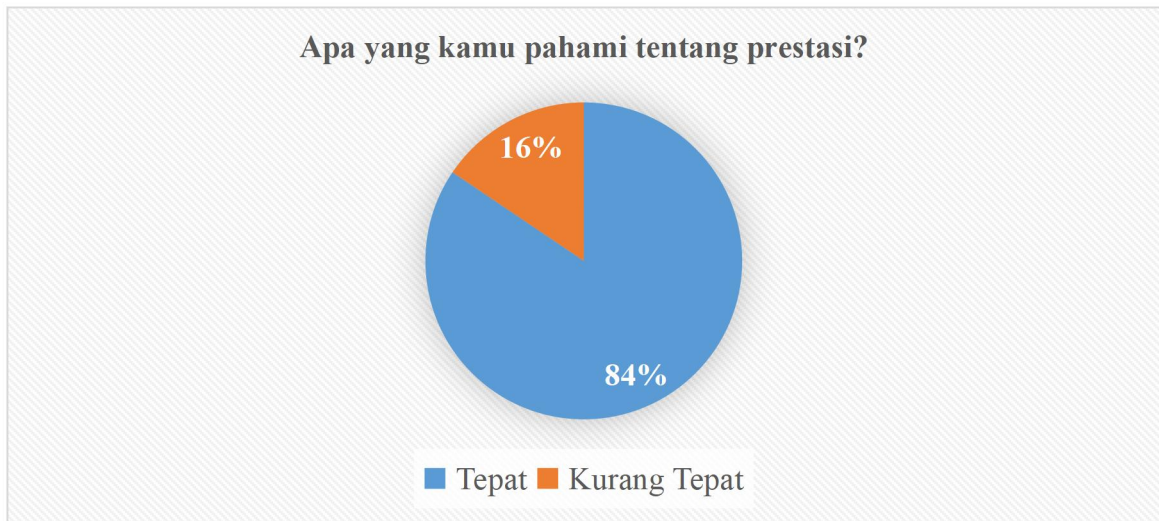


Diagram 1. Pertanyaan 1 *pre-test*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 84% atau 38 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 1, sedangkan 16% atau 7 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 1.

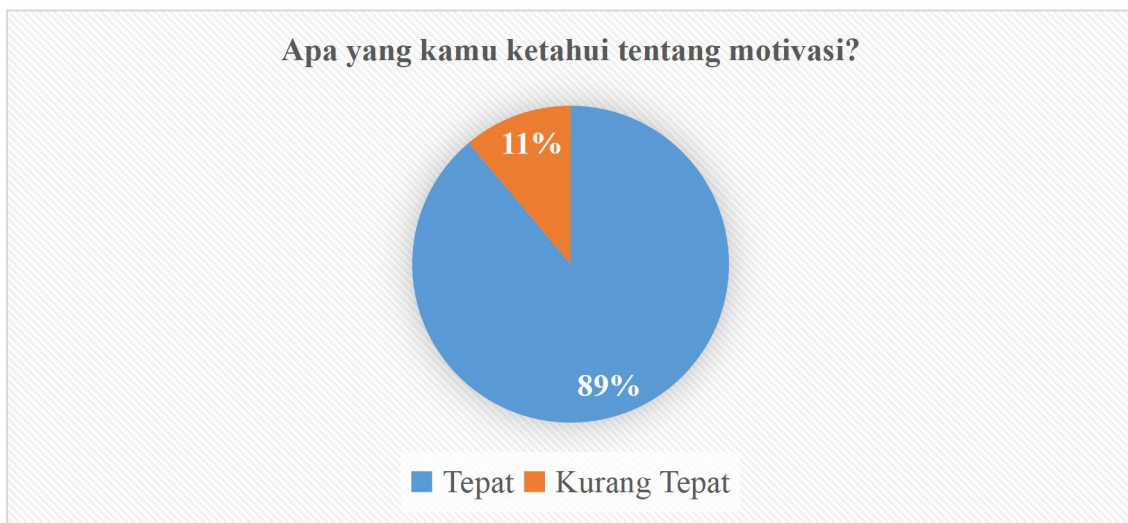


Diagram 2. Pertanyaan 2 *pre-test*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 89% atau 40 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 2, sedangkan 11% atau 5 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 2.

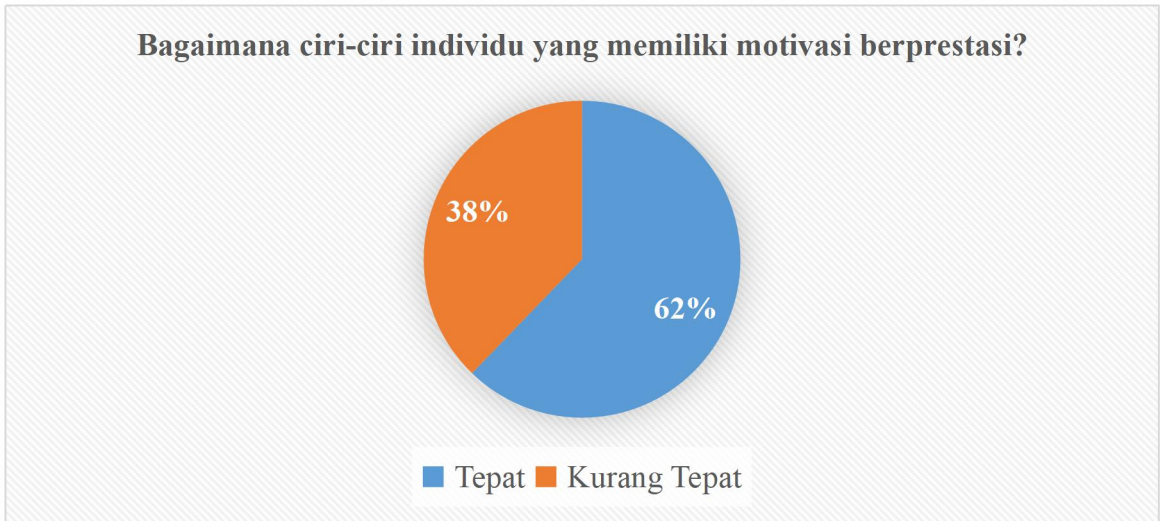


Diagram 3. Pertanyaan 3 *pre-test*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 62% atau 28 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 3, sedangkan 38% atau 17 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 3.

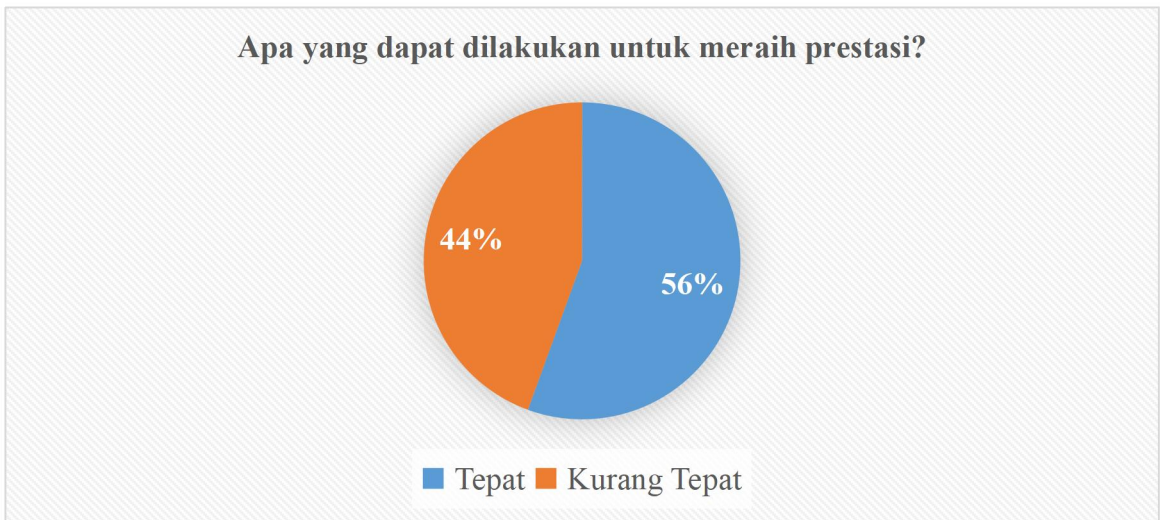


Diagram 4. Pertanyaan 4 *pre-test*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 44% atau 25 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 4, sedangkan 56% atau 20 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 4.



Diagram 5. Pertanyaan 5 *pre-test*

Dari diagram di atas menunjukkan seluruh peserta menjawab pertanyaan 5 dengan tepat, karena setiap siswa memiliki caranya masing-masing untuk memotivasi diri sendiri dan jawaban bersifat subjektif.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan hanya sekitar 60% siswa yang berhasil menjawab 4 sampai 5 soal yang tepat.

Pelaksanaan *sharing session* dilaksanakan dengan membagi ke dalam 4 sesi, yaitu: sesi pemaparan materi oleh narasumber, sesi tanya jawab, pembuatan *mindmapping* oleh siswa, dan pemaparan hasil kerja *mind map* oleh siswa.

1. Pemaparan materi oleh narasumber

Dengan metode ceramah dan menggunakan media Presentasi *Power Point*, narasumber menceritakan perjalanannya hidupnya dalam meraih prestasi-prestasi sampai saat ini. Memotivasi siswa untuk pantang menyerah dengan segala masalah yang dihadapi dalam hidup. Mengajarkan siswa untuk menganggap ujian atau masalah hidup sebagai batu loncatan dalam pelatihan diri. Membuktikan bahwa dari masalah-masalah yang dihadapi dapat membentuk narasumber menjadi versi terbaik saat itu.



2. Sesi tanya-jawab oleh peserta ke narasumber

Pada sesi ini, terdapat lima pertanyaan untuk Narasumber, yaitu empat dari siswa, dan satu pertanyaan dari guru. Narasumber dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, dan jawaban dapat diterima dengan baik oleh seluruh penanya.



3. Pembuatan *mind map*

Pembuatan *mind map* dilakukan, untuk melatih kreatifitas siswa, dan melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai motivasi berprestasi. Pembuatan *mind map* dilakukan secara berkelompok, yang terdiri dari 6 kelompok yaitu 3 kelompok putra dan 3 kelompok putri. Siswa diberikan waktu 45 menit untuk membuat *mind map* tersebut.



4. Pemaparan hasil kerja *mind map* oleh siswa

Setelah membuat *mind map* tersebut, setiap kelompok diarahkan untuk mempresentasikan hasil kerjanya di hadapan semua siswa secara bergantian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Selain itu pemaparan tersebut juga bertujuan untuk melatih kepercayaan diri dan *public speaking* setiap siswa. Dari hasil pemaparan setiap kelompok dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menerima dengan baik penyampaian dari

narasumber.



Setelah sesi terakhir dari kegiatan selesai, pelaksana kegiatan membagikan lembar soal *post-test* kepada siswa, untuk mengukur pemahaman siswa terkait motivasi belajar, setelah menerima materi. Dari hasil *post-test* sebanyak 91% siswa menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat. Berikut diagram hasil *post-test* untuk setiap pertanyaan dari peserta *sharing session* motivasi berprestasi SMA IT Nurul Fikri Makassar:

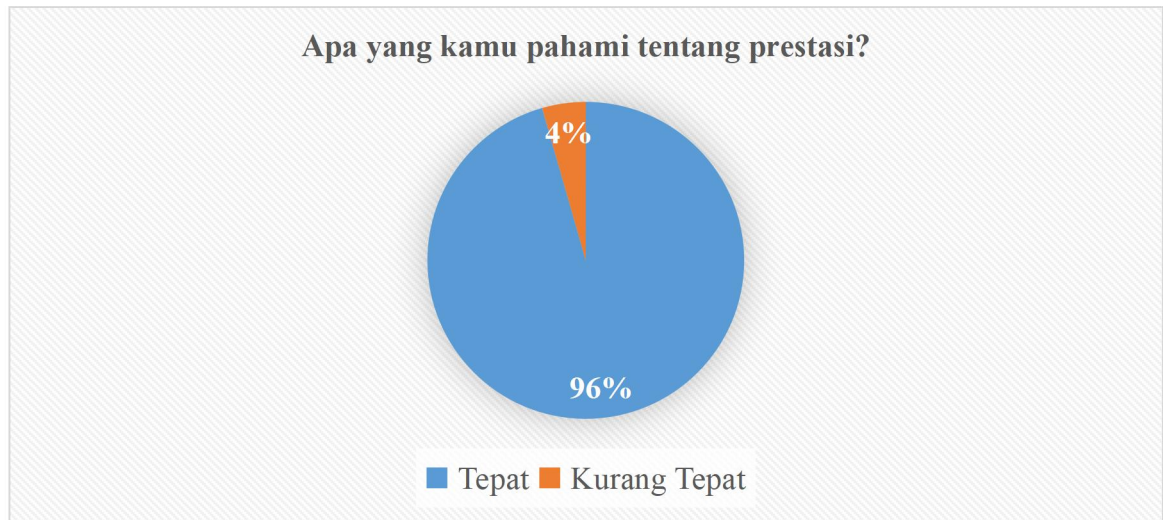


Diagram 6. Pertanyaan 1 *post-test*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 96% atau 43 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 1, sedangkan 4% atau 2 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 1.



Diagram 7. Pertanyaan 2 *post-test*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 98% atau 44 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 2, sedangkan 2% atau 1 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 2.



Diagram 8. Pertanyaan 3 *post-tets*

Dari diagram di atas menunjukkan sebanyak 89% atau 40 siswa menjawab dengan tepat pada pertanyaan 3, sedangkan 11% atau 5 siswa menjawab kurang tepat pada pertanyaan 3.

Diagram 9. Pertanyaan 4 *post-test*

Dari diagram di atas menunjukkan bahwa 100% atau seluruh peserta menjawab dengan tepat pada pertanyaan 4.

Diagram 10. Pertanyaan 5 *post-tets*

Dari diagram di atas menunjukkan seluruh peserta menjawab pertanyaan 5 dengan tepat, karena setiap siswa memiliki caranya masing-masing untuk memotivasi diri sendiri serta jawaban bersifat subjektif.

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% siswa yang berhasil menjawab 4 sampai 5 soal dengan tepat. Pada hasil *post-test* sebanyak 91% siswa menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat. Sehingga dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman/pengetahuan siswa terkait motivasi berprestasi.

Setelah pengisian soal *post-test* oleh siswa, selanjutnya masuk ke acara penutupan. Acara penutup terdiri dari penyampaian kesimpulan kegiatan dimana kami meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan *sharing session* motivasi

berprestasi dan pemberian apresiasi dari pihak penyelenggara kepada peserta kegiatan *sharing session*. Kemudian di lanjutkan dengan pemberian *reward* kepada siswa teraktif, kelompok dengan hasil *mindmap* terbaik putri, kelompok dengan hasil *mindmap* terbaik putra, dan kelompok terfavorit pada kegiatan *sharing session* motivasi berprestasi.

Berikut merupakan faktor pendukung dari kegiatan *sharing session* ini:

1. Adanya dukungan dan penerimaan respon positif dari pihak SIT Nurul Fikri Makassar terhadap pelaksanaan kegiatan *sharing session*.
2. Antusias dari para peserta yang ingin memahami cara membangun motivasi berprestasi pada diri sendiri.
3. Kerja sama yang baik pada tiap anggota mahasiswa BKP SMA IT Nurul Fikri dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan hingga selesai.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dari kegiatan *sharing session* ini, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu dalam persiapan kegiatan *sharing session*. Kegiatan *sharing session* ini hanya dilakukan dengan 4 hari persiapan.
2. Sulitnya mengontrol siswa setelah istirahat sholat dan makan, dikarenakan beberapa siswa terlambat dan ketiduran di asrama.

KESIMPULAN

Kegiatan *sharing session* dengan tema motivasi berprestasi diadakan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa SIT Nurul Fikri Makassar. Materi yang disampaikan disajikan dengan metode ceramah. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari yang terdiri dari 4 sesi, yaitu sesi pemaparan materi oleh narasumber, sesi tanya jawab peserta untuk narasumber, sesi pembuatan *mind map* oleh siswa, dan pemaparan hasil pembuatan *mind map* oleh siswa.

Dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman/pengetahuan siswa terkait motivasi berprestasi. Dari hasil pemaparan *mind map* oleh siswa dapat diketahui bahwa siswa menerima dan menangkap dengan baik materi *sharing session* yang disampaikan. Selain itu peningkatan motivasi berprestasi pada siswa SMA IT Nurul Fikri juga terlihat dari meningkatnya antusias siswa untuk mengikuti beberapa ajang perlombaan yang dilaksanakan di luar sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim mahasiswa BKP Asistensi Mengajar Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar Angkatan Tahun 2023 mengucapkan terima kasih kepada Bapak Syahrul Ramadhana, S. Pd. selaku kepala sekolah SMA IT Nurul Fikri Makassar serta guru dan staff SMA IT Nurul Fikri Makassar yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan BKP sehingga berjalan sebagaimana mestinya. Tim mahasiswa BKP juga berterima kasih kepada Ibu Ismalandari Ismail, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing lapangan dan Bapak Muhammad Hadiyat Jafar, S. Psi. selaku mentor kami yang telah mengarahkan dan memberikan saran sebagaimana mestinya sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aspriyani, R. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *JPPM*, 10(1), 17-23. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1194>.
- Hakim, R. A., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *Fokus*, 4(4), 263-268. DOI: 10.22460/fokus.v4i4.7249.
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan motivasi berprestasi, minat dan perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133-1143. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.463>.
- Lindawati, R. (2022). Bakti untuk negeri melalui program kampus mengajar: Sharing session. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 176-180. DOI: <https://doi.orh/10.21004/abdidas.v3i1.556>.
- Ritmandanti, U., Rossanti, F., Ndari, P., Lestari, D. M., & Tilaras, R. (2023). Sharing session bertema kesehatan mental dan pengembangan karakter dan pentingnya awareness terhadap mental dan karakter anak bagi mahasiswa universitas negeri semarang. *Jurnal Implementasi*, 3(1), 52-56. E-ISSN: 2747-0768.
- Sipayung, T. N., Simanjuntak, M. R., & Silitonga, E. A. (2022). Sharing session sebagai upaya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan literasi-numerasi siswa sd. *Madaniya*, 3(4), 1069-1079. DOI: <https://doi.org/10.53969/27214834.330>.
- Zulkifli, M. (2019). "Sharing session" wadah berbagi informasi dan edukasi. Diakses melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-berita/18805/Sharing-Session-Wadah-Berbagi-Informasi-dan-Edukasi.html> pada 02 Juli 2023 pukul 23.00 WITA.